

ABSTRAK

Menarche dapat menimbulkan perubahan psikologis bagi remaja putri, diantaranya yaitu perubahan aspek psikologis yang terjadi pada remaja putri, dapat berupa emosional yaitu perasaan cemas. Kenyataannya dijumpai pada remaja putri merasakan takut dalam menghadapi *Menarche*. Peristiwa tersebut dihadapi secara normal pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan remaja putri menghadapi *Menarche* di MI Nyai H. Ashfiyah Lontar Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh siswi kelas 4,5 dan 6 MI. Nyai. H. Ashfiyah Lontar Surabaya sebesar 75 responden, besar sampel 63 responden. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *propotional stratified random sampling*. Variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu kecemasan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan tehnik wawancara dengan uji *Rank Spearman* = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden terdapat sebagian besar (71,4%) mendapat dukungan keluarga kurang, hampir setengahnya (44,4%) memiliki kecemasan ringan. Dari 18 responden terdapat hampir setengahnya (28,6%) mendapat dukungan keluarga baik, hampir setengahnya (34,9%) tidak ada kecemasan. Hasil uji statistik *Rank Spearman* = 0,000 < α (0,05) menunjukkan H1 diterima ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan remaja putri dalam menghadapi *Menarche*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik dukungan yang diberikan pada remaja putri dalam menghapi *Menarche*, maka dapat menurunkan kecemasan. Jadi, dukungan keluarga sangat penting bagi remaja putri untuk menurunkan kecemasan dalam menghadapi *Menarche*.

Kata Kunci : Kecemasan, Dukungan Keluarga, *Menarche*